



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

Pages: 921–929

Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar

Indah Susanty & Marsofiyati

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Jakarta, Kota Jakarta, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister
DOI	: https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1763

How to Cite this Article

APA	: Sukmawati, I., & Marsofiyati. (2024). Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar. <i>MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research</i> , 1(3b), 921 – 929. https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1763
Others Visit	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar

Indah Susanty^{1*}, Marsofiyati²

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Jakarta, Kota Jakarta, Indonesia^{1,2}

Email corresponding author: indahsusanty12345@gmail.com

Diterima: 07-06-2024

| Disetujui: 08-06-2024

| Diterbitkan: 09-06-2024

ABSTRACT

This research explores the influence of learning facilities and learning motivation on students' learning independence through literature analysis. The range of research includes various articles highlighting the relationship between these factors in an educational context. The aim is to understand how effective learning tools and high learning motivation influence students' independence in the learning process. The research method involved analysing literature studies from several related studies. The results show that adequate learning tools, such as the use of interactive learning media and online technology, as well as high learning motivation, both from intrinsic and extrinsic factors, significantly increase students' learning independence. Although learning motivation has a greater impact, improving the quality of learning facilities also makes an important contribution in creating a conducive learning environment for students' independence. Therefore, the harmony between these two factors is expected to improve students' overall academic performance

Keywords: Learning Independence; Learning Facilities; Learning Motivation

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh sarana pembelajaran dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa melalui analisis literatur. Rentang penelitian mencakup berbagai artikel yang menyoroti hubungan antara faktor-faktor tersebut dalam konteks pendidikan. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana sarana pembelajaran yang efektif dan motivasi belajar yang tinggi memengaruhi kemandirian siswa dalam proses pembelajaran. Metode penelitian ini melibatkan analisis studi literatur dari beberapa penelitian terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana pembelajaran yang memadai, seperti penggunaan media pembelajaran interaktif dan teknologi online, serta motivasi belajar yang tinggi, baik dari faktor intrinsik maupun ekstrinsik, secara signifikan meningkatkan kemandirian belajar siswa. Meskipun motivasi belajar memberikan dampak yang lebih besar, peningkatan kualitas sarana pembelajaran juga memberikan kontribusi yang penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk kemandirian siswa. Oleh karena itu, keselarasan antara kedua faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik siswa secara keseluruhan.

Katakunci: Kemandirian Belajar; Sarana Pembelajaran; Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pembangunan pendidikan fokus pada penciptaan individu yang berkualitas dan mandiri, dengan kecerdasan intelektual, spiritual, dan emosional yang baik sebagai kunci untuk bersaing di era globalisasi. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menekankan pentingnya lingkungan pembelajaran yang mendorong kemandirian dalam mengembangkan kecerdasan spiritual, kepribadian, dan akhlak mulia sebagai komponen kecerdasan emosional (soft skills).

Utari Sumarmo (2002) mengidentifikasi tiga istilah terkait kemandirian belajar: self-regulated learning, self-regulated thinking, dan self-directed learning. Ketiga istilah ini mencakup perencanaan dan pemantauan proses kognitif dan afektif dalam menyelesaikan tugas akademik. Kemandirian belajar melibatkan kemampuan siswa untuk mengatur proses belajar mereka sendiri, termasuk analisis tugas, penentuan tujuan, strategi pencapaian tujuan, serta pemantauan dan evaluasi mandiri.

Kemandirian belajar sangat penting karena siswa dihadapkan pada dinamika kehidupan yang kompleks, teknologi yang cepat berkembang, dan pengaruh global yang tidak selalu positif. Situasi ini menekan siswa untuk menjadi lebih kompetitif dan mandiri dalam belajar. Pengaruh negatif seperti perkelahian, budaya instan, dan penyalahgunaan obat dapat mengganggu proses belajar siswa, mengurangi kemandirian mereka, dan berdampak negatif pada mentalitas mereka.

Pendekatan yang sistematis dan terprogram diperlukan untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa, sesuai dengan pandangan Effendi dkk. (2018) yang menyatakan bahwa kemandirian belajar adalah faktor krusial dalam menentukan keberhasilan siswa. Namun, survei PISA 2018 menunjukkan Indonesia berada di peringkat ke-72 dari 77 negara dalam kemampuan membaca, matematika, dan sains, sementara data dari World Population Review 2021 menempatkan Indonesia di peringkat ke-54 dari 78 negara. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa masih perlu ditingkatkan.

Motivasi belajar adalah faktor penting lainnya yang mempengaruhi kemandirian belajar. Penelitian oleh Santoso (2021) menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar. Motivasi belajar digambarkan oleh Winkel (dalam Laka et al., 2020) sebagai dorongan internal yang mendorong individu untuk terlibat dalam kegiatan belajar dan mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi ini mempengaruhi aktivitas belajar siswa secara signifikan (Mokoagow, 2021).

Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih mampu mengatur dan mengorganisir kegiatan belajar mereka sendiri. Namun, motivasi belajar di Indonesia masih rendah, dengan perilaku siswa yang lebih tertarik pada gadget dan mengabaikan penjelasan guru (Nurcahya, 2018). Kondisi ini menunjukkan bahwa motivasi belajar harus ditingkatkan untuk mendukung kemandirian belajar siswa.

Selain motivasi, sarana pembelajaran juga berperan penting dalam mendukung proses belajar mengajar. Sarana pembelajaran mencakup fasilitas yang memadai untuk mencapai tujuan pendidikan (Nurabadi, 2014). Kemajuan teknologi seperti internet dan smartphone telah menjadi kebutuhan primer dalam proses pembelajaran, memudahkan akses informasi dan sumber belajar. Namun, seringkali fasilitas yang tersedia tidak dimanfaatkan secara optimal oleh siswa.

Dengan demikian, kelengkapan sarana pembelajaran dan motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana pembelajaran dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa. Melalui pemahaman ini, diharapkan dapat ditemukan cara untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa, sehingga mereka lebih siap menghadapi dinamika pembelajaran yang terus berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis pengaruh sarana pembelajaran dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang hubungan antara variabel-variabel penelitian serta menguji hipotesis yang terkait (Kuncoro, 2003). Data dikumpulkan melalui studi literatur dari berbagai sumber pustaka yang relevan, termasuk tesis, artikel, dan buku, yang diakses secara online.

Objek penelitian ini adalah pelajar atau mahasiswa dari berbagai jenjang pendidikan, dengan tujuan memahami bagaimana sarana pembelajaran dan motivasi belajar mereka mempengaruhi kemandirian dalam proses belajar. Menurut Hamidah & Hakim (2023), pemahaman yang mendalam tentang objek penelitian ini penting untuk menghasilkan rekomendasi yang bermanfaat bagi institusi pendidikan dalam merancang strategi dan kebijakan untuk meningkatkan kemandirian belajar.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari sumber-sumber yang mendukung penelitian seperti dokumentasi dan literatur. Menurut Sugiyono (2019), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data termasuk jurnal, skripsi, dan buku yang dicari secara online.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka. Menurut Nazir (2013), teknik ini melibatkan pengumpulan informasi dari buku-buku, literatur, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan topik penelitian. Studi pustaka dilakukan dengan menyelidiki berbagai sumber bacaan untuk mendapatkan pemahaman dan pandangan tertulis yang dapat digunakan sebagai dasar analisis. Data sekunder ini diperoleh melalui browsing internet, membaca literatur, mempelajari hasil penelitian sebelumnya, dan mengakses catatan perkuliahan.

Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan data yang telah dikumpulkan (Sugiyono, 2018). Analisis ini melibatkan tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles dan Huberman dalam Usman H dan Akbar PS, 2017). Reduksi data melibatkan penyederhanaan dan transformasi data yang relevan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Kesimpulan atau verifikasi melibatkan pengujian kebenaran dan kekokohan kesimpulan yang dihasilkan. Analisis deskriptif membantu dalam memahami dan menjelaskan pengaruh sarana pembelajaran dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari studi literatur pada dua puluh artikel, penulis menemukan adanya pengaruh signifikan sarana pembelajaran terhadap kemandirian belajar siswa. Selain itu, dengan adanya pemberian motivasi belajar yang tepat, minat dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkat secara signifikan.

Tabel 1. Hasil Studi Literatur

Judul	Penulis dan Tahun	Hasil Penelitian
Pengaruh Sarana Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Belajar Mahasiswa (Studi Empiris pada Mahasiswa)	Sudarwo, R., Yusuf, Y., & Anfas, A. (2018)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa. Motivasi belajar memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan sarana belajar, dan

Beasiswa Bidikmisi UPBJJ-UT Ternate)		keduanya secara simultan meningkatkan kemandirian belajar siswa.
PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA	Qomariyah, A. N., & Wulandari, S. S. (2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar dan sarana prasarana pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap nilai belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya.
Pengaruh Internet dan Media Sosial terhadap Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa	Dedyerianto, D. (2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa internet berpengaruh terhadap kemandirian belajar dan hasil belajar. Sementara itu, penggunaan media sosial tidak berpengaruh terhadap kemandirian belajar, tetapi memengaruhi hasil belajar siswa. Namun, kemandirian belajar tidak memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa dalam konteks penelitian ini.
Pengaruh Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMP	Astuti, A., Oktaviana, D., & Firdaus, M. (2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Quizizz memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar siswa dalam materi relasi dan fungsi di Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya.
Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMK Negeri 2 Kendari	Sari, RP, Renata, D., & Utami, S. (2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Kendari berada pada kategori sedang, sementara kemandirian belajar siswa juga berada pada kategori sedang. Penelitian ini menemukan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar siswa di SMK Negeri 2 Kendari.
MOTIVASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PADA MAHASISWA BARU	Daulay, N. (2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kemandirian belajar siswa baru, dengan koefisien korelasi sebesar 0,770 dan nilai signifikansi 0,01. Selain itu, motivasi belajar juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar, dengan koefisien determinasi sebesar 0,592.
HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMPN 6 GARUT	Fauziah, N., Sobari, T., & Supriatna, E. (2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 6 Garut, dengan nilai korelasi sebesar 0,822. Artinya, peningkatan motivasi belajar akan berdampak pada peningkatan kemandirian belajar siswa.
Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Motivasi Belajar Matematika Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Kotabaru	Hartini, H., Danial, D., & Munawaroh, M. (2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kotabaru (thitung 2,135 > ttabel 2,0322, p = 0,040 < 0,05), sedangkan motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap kemandirian

			belajar (thitung 0,136 < ttabel 2,0322, p = 0,754 > 0,05).
PENGARUH SARANA EFIKASI DANPENYESUAIAN TERHADAP BELAJAR	MOTIVASI, PRASARANA, DIRI, DIRI KEMANDIRIAN	Sari, A. K., Muhsin, M., & Rozi, F. (2017)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar, sarana dan prasarana pembelajaran, efikasi diri, dan penyesuaian diri di sekolah berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar siswa Administrasi Perkantoran SMK YPE Nusantara Slawi. Secara simultan, keempat variabel tersebut memberikan pengaruh sebesar 69,4% terhadap kemandirian belajar. Secara parsial, motivasi belajar berpengaruh sebesar 13,18%, sarana dan prasarana pembelajaran 3,17%, efikasi diri 5,66%, dan penyesuaian diri di sekolah 17,64%.
Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemampuan Belajar, dan Media Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo		Irawan, A. I., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, kemandirian belajar, dan media belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa di MI Babussalam, Krian, Sidoarjo. Lingkungan keluarga yang kondusif, tingkat kemandirian belajar yang tinggi, dan penggunaan media belajar yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning berbantuan Kahoot terhadap Motivasi dan Kemampuan Siswa		Izzati, M., & Kuswanto, H. (2019)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran blended learning berbantuan Kahoot berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa. Motivasi belajar siswa meningkat dengan nilai thitung 21,892 lebih besar dari ttabel 1,699 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Kemampuan belajar siswa juga meningkat dengan nilai thitung 11,390 lebih besar dari ttabel 1,699 dan signifikansi 0,000 < 0,05.
Pengembangan Pembelajaran Daring dan Media Online terhadap Kemampuan Belajar yang Dimediasi Motivasi Belajar Siswa SMA		Yogi, N. D. M., Mardi, M., & Pratama, A. (2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran online memiliki dampak positif signifikan terhadap kemandirian belajar, dengan motivasi belajar sebagai mediator utama. Media online juga berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan motivasi belajar, yang pada gilirannya mempengaruhi kemandirian belajar siswa.
Pengaruh Motivasi Belajar, Sarana dan Prasarana dan Lingkungan Keluarga terhadap Kemampuan Belajar dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Mediasi		Anggraini, S. D., & Tusyanah, T. (2023).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar, sarana dan prasarana, serta lingkungan keluarga secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kemandirian belajar mahasiswa jurusan pendidikan administrasi perkantoran UNNES tahun 2022.
Pengaruh Media Pembelajaran DUPAN (Dadu Pancasila) terhadap Kemampuan dan Motivasi Belajar Siswa di UPTD SDN Tunjung 4 Burneh Bangkalan		Wijaya, S., Hariyani, Y., & Arifin, Z. (2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Dadu Pancasila dalam pembelajaran agama Islam secara signifikan meningkatkan kemandirian dan motivasi belajar siswa di SDN Tunjung 4 Burneh Bangkalan. Ditemukan nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam kemandirian belajar dan

Peran Kemandirian Belajar dalam Memediasi Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring	Matsani, N., & Rafsanjani, M. A. (2021) motivasi belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran DUPAN Dadu Pancasila. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring. Motivasi tersebut juga berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kemandirian belajar. Namun, kemandirian belajar tidak memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap prestasi belajar. Meskipun demikian, motivasi berprestasi mempengaruhi prestasi belajar secara tidak langsung melalui kemandirian belajar, dengan kontribusi sebesar 20%.
Pengaruh Motivasi Belajar, Efikasi Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Belajar Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya	Marthadiningrum, D. A., & Widayati, I. (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar, efikasi diri, dan dukungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar akuntansi mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar ($t_{hitung} = 7,791$), efikasi diri ($t_{hitung} = 2,043$), dan teman sebaya ($t_{hitung} = 3,173$) secara parsial berpengaruh terhadap kemandirian belajar. Secara simultan, ketiga faktor ini ($F_{hitung} = 59,255$) juga berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar akuntansi.

Hasil dari literatur review pada dua puluh artikel menunjukkan bahwa sarana pembelajaran dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar siswa. Sudarwo, Yusuf, dan Anfas (2018) menemukan bahwa sarana belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap kemandirian belajar mahasiswa beasiswa Bidikmisi UPBJJ-UT Ternate, dengan motivasi belajar memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan sarana belajar. Temuan ini didukung oleh penelitian Qomariyah dan Wulandari (2021) yang menyimpulkan bahwa kemandirian belajar dan sarana prasarana pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap nilai belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 10 Surabaya.

Beberapa penelitian juga menyoroti peran media pembelajaran dalam meningkatkan kemandirian belajar. Misalnya, Astuti, Oktaviana, dan Firdaus (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Quizizz berdampak positif pada kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar siswa SMP. Sebaliknya, Dedyerianto (2020) menemukan bahwa meskipun internet berpengaruh terhadap kemandirian belajar, penggunaan media sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar siswa, tetapi tetap memengaruhi hasil belajar mereka.

Motivasi belajar juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi kemandirian belajar. Sari, Renata, dan Utami (2022) mengidentifikasi bahwa motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Kendari berada pada kategori sedang dan memiliki pengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar. Daulay (2021) menemukan hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kemandirian belajar mahasiswa baru dengan koefisien korelasi sebesar 0,770. Sementara itu, Fauziah, Sobari, dan Supriatna (2021) menekankan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa SMPN 6 Garut dengan nilai korelasi sebesar 0,822.

Selain motivasi belajar, sarana pembelajaran juga memegang peranan penting dalam kemandirian belajar. Hartini, Danial, dan Munawaroh (2021) menunjukkan bahwa sarana pembelajaran memiliki

pengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar siswa di SMP Negeri 2 Kotabaru, meskipun motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan dalam konteks penelitian mereka. Lebih lanjut, Sari, Muhsin, dan Rozi (2017) menemukan bahwa motivasi belajar, sarana prasarana, efikasi diri, dan penyesuaian diri di sekolah secara simultan memberikan pengaruh sebesar 69,4% terhadap kemandirian belajar siswa di SMK YPE Nusantara Slawi.

Secara keseluruhan, hasil literatur review menunjukkan bahwa baik sarana pembelajaran maupun motivasi belajar memainkan peran penting dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Penelitian oleh Izzati dan Kuswanto (2019) menggarisbawahi bahwa model pembelajaran blended learning berbantuan Kahoot secara signifikan meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar siswa. Begitu pula, Yogi, Mardi, dan Pratama (2023) menegaskan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran online berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar dengan motivasi belajar sebagai mediator utama. Penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan pentingnya sarana pembelajaran dan motivasi belajar dalam mengembangkan kemandirian belajar peserta didik di berbagai jenjang pendidikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari makalah mengenai pengaruh sarana pembelajaran dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar menunjukkan bahwa baik sarana pembelajaran maupun motivasi belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di berbagai tingkat pendidikan. Penggunaan media pembelajaran interaktif dan teknologi online memberikan kontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sementara motivasi belajar, baik intrinsik maupun ekstrinsik, menjadi pendorong utama dalam memperkuat kemandirian siswa. Meskipun motivasi belajar memberikan pengaruh yang lebih besar, peningkatan kualitas sarana pembelajaran juga memberikan kontribusi signifikan. Oleh karena itu, strategi untuk meningkatkan kemandirian belajar harus melibatkan pengembangan sarana pembelajaran yang efektif serta program-program untuk merangsang motivasi intrinsik siswa. Dengan sinergi antara sarana pembelajaran yang berkualitas dan motivasi belajar yang kuat, diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kemandirian, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi akademik siswa secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mujisuciningtyas, N. (2014). Pengaruh kemandirian belajar dan sarana prasarana pembelajaran terhadap hasil belajar praktik di SMK Negeri 2 Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(1), 103-115.
- Qomariyah, A. N., & Wulandari, S. S. (2021). Pengaruh kemandirian belajar dan sarana prasarana pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(2), 141-154.
- Oktavera, S. (2015). Pengaruh media pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 312-323.
- Sari, M., Sumadi, S., & Zulkarnain, Z. (2014). Pengaruh Media Pembelajaran dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi (Doctoral dissertation, Lampung University).
- Wijayanto, SA (2019). Pengaruh media belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar sejarah siswa sma. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 9 (2), 172-184.

- Astuti, A., Oktaviana, D., & Firdaus, M. (2022). Pengaruh media pembelajaran quizizz terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar pada siswa SMP. *Media Pendidikan Matematika*, 10(1), 1-12.
- Dedyerianto, D. (2020). Pengaruh internet dan media sosial terhadap kemandirian belajar dan hasil belajar siswa. *AL-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 12(2), 208-225.
- Hendikawati, P., Zahid, M. Z., & Arifudin, R. (2019, February). Keefektifitan media pembelajaran berbasis android terhadap kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 2, pp. 917-927).
- Muchyidin, A. (2017). Pengaruh penggunaan bahan ajar matematika bersuplemen komik terhadap kemandirian belajar siswa. *EduMa: Pembelajaran dan pengajaran pendidikan matematika*, 6 (1), 43-51.
- Khoiriah, M. A., Sujarwo, S., & Handayani, P. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Video Tutorial dan Gambar Terhadap Motivasi dan Kemandirian Belajar Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6360-6374.
- Septiana, W. O. A., & Sholeh, M. M. A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Xi SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang pada Mata Pelajaran Fiqih selama Masa Pandemi Covid- 19. *Sultan Agung Fundamental Research Journal*, 2(1), 33-40.
- Sari, RP, Renata, D., & Utami, S. (2022). Pengaruh motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa SMK Negeri 2 Kendari. *Nosipakabelo: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3 (1), 10-17.
- Arista, M., Sadjiarto, A., & Santoso, T. N. B. (2022). Pengaruh Motivasi belajar dan teman sebaya terhadap kemandirian belajar pelajaran ekonomi pada pembelajaran daring di masa pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7334-7344.
- Daulay, N. (2021). Motivasi Dan Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa Baru. *Al- Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(1), 21-35.
- Trisnawaty, S., Soesilo, T. D., & Setyorini, S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas IX A SMP Sudirman Ambarawa. *Jurnal Wahana Konseling*, 5(2), 125-136.
- Jabnabillah, F., & Margina, N. (2022). Analisis korelasi pearson dalam menentukan hubungan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar pada pembelajaran daring. *Jurnal Sintak*, 1(1), 14-18.
- Fauziah, N., Sobari, T., & Supriatna, E. (2021). Hubungan motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa smpn 6 garut. *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(1), 49-55.
- Ali, S., Moonti, U., & Yantu, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1553-1560.
- Ningtiyas, P. W., & Surjanti, J. (2021). Pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil belajar ekonomi pada pembelajaran daring dimasa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1660-1668.
- Yuliana, K. N., Suyati, T., & Venty, V. (2023). Hubungan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMAN 1 Kedungwuni. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 3(1), 1-9.
- Yogi, N. D. M., Mardi, M., & Pratama, A. (2023). Pengembangan Pembelajaran Daring dan Media Online terhadap Kemandirian Belajar yang Dimediasi Motivasi Belajar Siswa SMA. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 1089-1106.
- Anggraini, SD, & Tusyanah, T. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar, Sarana dan Prasarana dan Lingkungan

- Keluarga terhadap Kemandirian Belajar dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Akuntansi*, 4 (2), 155-171.
- Wijaya, S., Hariyani, Y., & Arifin, Z. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran DUPAN (Dadu Pancasila) terhadap Kemandirian dan Motivasi Belajar Siswa di UPTD SDN Tunjung 4 Burneh Bangkalan. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKN dan Sosial Budaya*, 7(1), 683-690.
- Matsani, N., & Rafsanjani, M. A. (2021). Peran kemandirian belajar dalam memediasi pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(1), 9-21.
- Marthadiningrum, D. A., & Widayati, I. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar, Efikasi Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Belajar Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal pendidikan akuntansi (jpak)*, 10(2), 162-175.
- Sudarwo, R., Yusuf, Y., & Anfas, A. (2018). Pengaruh sarana belajar dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar mahasiswa (Studi Empirical Pada Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi UPBJJ-UT Ternate). *Jurnal Pendidikan*, 19(2), 68-83.
- Hartini, H., Danial, D., & Munawaroh, M. (2021). Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Motivasi Belajar Matematika Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Kotabaru. *JTMT: Jurnal Tadris Matematika*, 2 (2), 40-48.
- Sari, A. K., Muhsin, M., & Rozi, F. (2017). Pengaruh motivasi, sarana prasarana, efikasi diri, dan Penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 923-935.
- Irawan, A. I., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(3), 16220-16233.
- Izzati, M., & Kuswanto, H. (2019). Pengaruh model pembelajaran blended learning berbantuan kahoot terhadap motivasi dan kemandirian siswa. *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika*, 3(2), 68-75